

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perpustakaan terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu menuju arah yang lebih baik, baik dalam hal peningkatan kualitas layanan, kompetensi sumber daya manusia, maupun dalam hal pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana pengelolaan layanan informasi dan media pembelajaran (Firdaus, 2022). Perpustakaan adalah salah satu sarana pembelajar penting yang disediakan oleh seluruh sekolah (Huda et al., 2020). Memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah sangat penting supaya bisa membantu kegiatan belajar mengajar (Alpian & Ruwaida, 2022). Siswa melalui perpustakaan dapat menambahkan ilmu pengetahuan dan bisa mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar (Nopitasari, Muazza, & Masbirorotni 2021:2460).

Perpustakaan yang baik ialah perpustakaan yang bisa menumbuhkan rasa cinta akan ilmu pengetahuan serta memberikan fasilitas yang lengkap, perpustakaan yang fasilitasnya lengkap akan membuat siswa termotivasi agar rajin membaca perpustakaan juga memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan, sebagaimana dikatakan oleh (Amaliah et al., 2022), Bahwa perpustakaan menjadi salah satu pelayanan informasi yang bertugas mengelola, mengumpulkan, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemakainya. Perpustakaan bisa dijadikan suatu wadah rekreasi untuk para peserta didik. Peserta didik perlu dibiasakan untuk mengunjungi

perpustakaan agar mereka terbiasa membaca buku, (Subrata, 2019). Sehingga kebiasaan membaca ini akan meningkatkan kemampuan literasi, pengetahuan dan berfikir siswa secara kritis.

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar manusia dalam menjalani kehidupannya, dan untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan keberadaan perpustakaan yang berkualitas sebagai salah satu elemen pendukung dalam proses pembelajaran (A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, 2020) . Perpustakaan sekolah menjadi salah satu bagian yang terpenting dalam mencapai tujuan pendidikan, sehingga keberadaannya wajib ada dalam sebuah sekolah karena untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. (Anna Nurhayati, Riyanto, 2022). Peran perpustakaan sekolah saat ini mulai mengalami perkembangan. Berdasarkan fungsinya perpustakaan sekolah diartikan sebagai tempat menyimpan informasi dan pengetahuan di lingkungan sekolah (Prasetya, 2021). Perpustakaan sekolah adalah sarana pembelajaran yang ada di sekolah untuk menambah pengetahuan siswa (Mansyur, 2024) Hal ini sejalan dengan UU tentang perpustakaan No. 42 Tahun 2007 pasal 3 yang menyebutkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa (Syahrir, 2016).

Perpustakaan sekolah sangat diperlukan, terutama untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, (Imron, 2019) Selain itu perpustakaan sekolah merupakan tempat memupuk kerjasama antar siswa dalam

berinovasi. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah menduduki posisi yang sangat penting dan strategis dalam proses belajar mengajar (Imron, 2019). Meningkatkan kualitas siswa tidak hanya dengan belajar dalam kelas, namun siswa dapat menambah ilmu pengetahuan dengan membaca buku di perpustakaan.

Perpustakaan sebagai sarana penunjang belajar siswa, perlu sarana yang mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga mampu menumbuhkan minat baca dan sekaligus sebagai sarana rekreasi. Lingkungan yang menyenangkan dapat menciptakan daya tarik bagi pengunjung untuk memanfaatkan layanan perpustakaan dengan perasaan nyaman dan positif (Fitriyanti et.al., 2021)

Pembinaan perpustakaan sekolah dan madrasah terus diupayakan untuk memenuhi standar perpustakaan untuk mewujudkan generasi yang memiliki kemampuan literasi. Salah satu dinas Perpustakaan di kota Baubau, yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, terus berupaya melakukan berbagai pendampingan dan pembinaan terhadap sekolah atau madrasah untuk meningkatkan minat baca dan budaya literasi di kalangan siswa. Petugas perpustakaan, selain melayani perpustakaan keliling juga melakukan pembinaan. Perpustakaan keliling juga bertujuan memberikan suasana baru bagi para pemustaka dan memacu semangat pihak sekolah untuk memperbaiki perpustakaannya melalui berbagai strategi guna meningkatkan minat baca. (La ode Hamid, 2024). Pembinaan berkelanjutan mampu mendorong kesiapan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan

minat baca siswa.

Berdasarkan data Statistik Perpustakaan setiap kecamatan Kota Baubau terdapat beberapa data perpustakaan yang antara lain sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Data Perpustakaan Kota Baubau

(Sumber Data BPS 2023-2024)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas tentang Data perpustakaan Kota Baubau menunjukkan bahwa sebagian besar bangunan atau infrastruktur perpustakaan di Kota Baubau, Kecamatan Betoambari, Wolio, dan Sorawolio dalam kondisi baik. Sedangkan, Kecamatan Murhum dan Lea-Lea masing-masing memiliki satu bangunan yang mengalami kerusakan ringan. Perpustakaan kota Baubau total keseluruhannya ada 7 bangunan, dengan 5 di antaranya dalam kondisi baik dan 2 mengalami kerusakan ringan. Berdasarkan penejelasan di atas, maka bisa disimpulkan bahwa perpustakaan kota Bau bau mayoritas dalam kondisi baik.

Perpustakaan yang memiliki infrasutruktur yang baik salah satunya perpustakaan “Al-istiqomah” milik Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) kota

Baubau. Kepala perpustakaan mengungkapkan bahwa capaian perpustakaan yang terakreditasi “A” ialah sebagai capaian prestasi tinggi karena sejak didirikan pada tahun 1977 dan baru terakreditasi pada 2023. (Dra. Wine Mulhamah, 2023)

Tabel 1. 1 Data Koleksi Perpustakaan

| Koleksi | Jumlah koleksi |
|---------------------------------|----------------|
| Non Fiksi | 2.563 |
| Fiksi | 300 |
| E-Book | 367 |
| Kamus | 24 |
| Ensiklopedia | 51 |
| Atlas | 1 |
| <i>Globe</i> | 1 |
| Biografi | 12 |
| <i>Hand Book</i> /Buku Pegangan | 45 |
| Statistik | 8 |
| Surat Kabar | 6 |
| Majalah | 14 |
| Koleksi Audio Fisual | 95 |
| Total koleksi | 3.487 |

Berdasarkan tabel tersebut bahwa perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Baubau memiliki sekian koleksi dengan jumlah 3.487 koleksi yang telah tersedia berbagai judul beserta jumlahnya.

Siswa dengan memahami kebutuhan dan keinginan, perpustakaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menarik lebih banyak pengunjung lagi. Secara keseluruhan, tren positif yang ditunjukkan oleh data pengunjung Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Baubau

menggambarkan keberhasilan dalam menyediakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung bagi siswa. Melalui upaya berkelanjutan, perpustakaan diharapkan dapat terus berfungsi sebagai sumber pengetahuan yang berharga dan mendukung proses pendidikan siswa di sekolah.



Gambar 1. 2 Data Pengunjung Perpustakaan

Berdasarkan data tersebut, pada tahun 2022, perpustakaan ini berhasil mencatat dengan jumlah pengunjung sebanyak 1.200 orang. Dengan rata-rata pengunjung sekitar 40 orang per bulan, perpustakaan ini menjadi tempat yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk berbagai aktivitas, seperti membaca buku, mengerjakan tugas sekolah, serta mengakses berbagai sumber belajar yang mendukung kegiatan akademis mereka. Memasuki tahun 2023, terdapat peningkatan yang dalam jumlah pengunjung, dengan total 1.320 pengunjung, dengan rata-rata pengunjung sekitar 44 orang perbulan, memasuki tahun 2024 terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah pengunjung dengan total 1.543 pengunjung. Ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 60 orang dibandingkan tahun

sebelumnya. Peningkatan jumlah pengunjung ini mencerminkan minat yang semakin tinggi dari siswa terhadap fasilitas perpustakaan.

Beberapa faktor berkontribusi pada peningkatan jumlah pengunjung ini. Pertama, perpustakaan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang menarik perhatian siswa. Misalnya, penyelenggaraan acara literasi, workshop, seminar yang melibatkan pembicara inspiratif dapat meningkatkan kesadaran dan minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Selain itu, penambahan koleksi buku, termasuk buku-buku terbaru dan sumber belajar digital, juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa yang mencari informasi terkini untuk mendukung studi mereka. Penting untuk dicatat bahwa peningkatan jumlah pengunjung tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam menarik perhatian siswa, tetapi juga mencerminkan perubahan dalam pola belajar mereka. Siswa kini lebih menyadari pentingnya akses terhadap informasi yang berkualitas, dan perpustakaan dapat berfungsi sebagai sumber utama untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan jumlah pengunjung di masa depan, pihak perpustakaan perlu terus melakukan strategi menarik terhadap layanan yang ada. Ini bisa mencakup survei untuk mendapatkan umpan balik dari pengunjung tentang koleksi buku, fasilitas, dan program yang ditawarkan.

Capaian kinerja perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 kota Baubau Sulawesi Tenggara tersebut, menjadi menarik untuk dilakukan penelitian tentang bagaimana strategi perpustakaan tersebut mampu

meningkatkan minat baca. Untuk itu pada peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang "Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Baubau Sulawesi Tenggara."

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau Sulawesi Tenggara?
2. Apa Faktor Pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau Sulawesi Tenggara?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau Sulawesi Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau Sulawesi Tenggara.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor pendukung yang berperan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MAN 1 Baubau, Sulawesi Tenggara.
3. Untuk menganalisis bagaimana kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau Sulawesi Tenggara.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat strategi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Secara teoritis

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya terkait strategi dalam meningkatkan minat baca.

b. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini peningkatan kualitas perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau Sulawesi Tenggara mengenai strategi yang sudah diterapkan dan strategi lain yang bisa diimplementasikan untuk menarik minat baca siswa. Hal ini akan membantu pengelola perpustakaan dalam merancang kegiatan yang lebih efektif.

2. Manfaat kendala yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu:

a. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pemahaman akademik mengenai berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan minat baca siswa, khususnya di lingkungan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Baubau, Sulawesi Tenggara.

b. Secara praktis

Menganalisis kendala yang dihadapi, pihak madrasah,

pengelola perpustakaan, serta pihak terkait lainnya dapat lebih memahami akar masalah yang menghambat peningkatan minat baca siswa. Hal ini memberi peluang bagi perpustakaan untuk merancang strategi intervensi yang lebih sesuai dan efisien dalam mengatasi permasalahan tersebut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Strategi

Strategi yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa sejalan dengan perkembangan konsep manajemen strategi, yang mana strategi ini tidak hanya didefinisikan sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan. Strategi dalam konsep manajemen strategis mencakup juga penetapan berbagai tujuan itu sendiri yang diharapkan bisa menjamin terpeliharanya keunggulan kompetitif perusahaan.

dalam hal ini strategi mencakup tentang perencanaan dalam sebuah lembaga atau organisasi yang terdiri dari perencanaan menurut dimensi waktu, perencanaan menurut tempat dan perencanaan berdasarkan tingkatan teknis perencanaan. Perencanaan menurut dimensi waktu Perencanaan jangka panjang (*long term planning*), Perencanaan jangka menengah (*medium term planning*), Perencanaan jangka pendek (*short term planning*). Salah satu aspek dalam pengelolaan perpustakaan adalah melakukan pengembangan. Area-area yang perlu ditingkatkan mencakup koleksi bahan pustaka, kualitas

sumber daya manusia, pengguna perpustakaan, serta sistem layanan yang disediakan. (Sutarno, 20015:113).

Menurut KBBI dalam (Arifin, 2017) strategi merupakan ilmu yang mengkaji tentang siasat perang. Strategi juga dapat dikatakan sebagai rencana cerdas dari sebuah kegiatan dalam menggapai tujuan atau sasaran khusus. Beberapa pakar mendefinisikan strategi yaitu Menurut Stuart Wells strategi merupakan ilmu berupa rencana dalam operasi militer dengan skala besar yang berkaitan dengan kekuatan atau ketangkasan demi mendapatkan ‘tempat’ yang menguntungkan dalam menghadapi musuh. Arifin mendefinisikan mendefinisikan strategi sebagai pemikiran idealis, realistis dan menyeluruh mengenai upaya yang akan dicapai dan langkah telah ditetapkan sebelumnya. (Arifin, 2017).

kekuatan (*strength*) merupakan sesuatu yang datangnya dari dalam (internal) organisasi baik berupa sumber daya yang memadai maupun keadaan positif yang memberikan layanan terbaik pada pelanggan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi. Kelemahan (*Weakness*) merupakan faktor penghambat yang dapat menghalangi performa dari organisasi atau lembaga yang disebabkan oleh keterbatasan internal. Selanjutnya, yaitu peluang (*opportunities*), peluang ini merupakan faktor yang menguntungkan bagi lingkungan luar (*eksternal*) organisasi. Ancaman (*Threats*) merupakan tantangan yang menunjukkan kecenderungan bahwa hal

tersebut tidak akan membawa keuntungan bagi organisasi (Rohmah, 2017).

2. Minat baca

M. Elendiana (2020) mengatakan bahwa minat adalah kecendrungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat terhadap suatu yang dipengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi keinginan, kemauan dan dorongan-dorongan. Jadi berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat di artikan sebagai keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukai.

indikator minat baca yaitu frekuensi dan kuantitas membaca serta kualitas sumber bacaan (Dalman, 2014). Crow and Crow dalam Shaleh dan Wahab (2004: 264 – 265) menyebutkan Indikator minat membaca meliputi perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan memperjelas apa yang di maksud, definisi istilah digunakan dari penelitian penulis yang berjudul “Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Baubau Sulawesi Tenggara”

1. Strategi

Strategi menurut para ahli yang dikemukakan oleh Freddy Rangkuti adalah alat untuk mendapatkan tujuan. Sedangkan menurut Hamel dan Prahalad strategi adalah tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan. Strategi adalah rencana untuk menciptakan metode berkompetisi, mencakup strategi yang diterapkan dalam melaksanakan kegiatan dan mencapai sasaran yang telah ditentukan, dengan tetap memperhatikan kebutuhan organisasi untuk beradaptasi terhadap situasi persaingan yang ada. (Golung, 2016).

strategi menurut Steinner dan Minner adalah penempatan misi, penetapan sasaran organisasi, dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal dalam perumusan kebijakan tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.

2. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan secara dinamis berkembang seiring dengan kebutuhan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi. Pelayanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemakai (Wijayanti, 2004). Melalui pelayanan perpustakaan pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara optimal dari berbagai media dan manfaat berbagai alat bantu penelusuran yang

tersedia. Tujuan utama pelayanan yang diberikan perpustakaan yaitu membantu pemustaka menemukan literatur atau informasi yang diperlukan, sehingga pemustaka dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dimiliki perpustakaan. (Luthfiah, 2015).

Menurut (Rochmah, 2016) Pengelolaan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan layanan perpustakaan. Unsur-unsur yang terlibat di dalam pengelolaan perpustakaan antara lain sumber daya manusia yaitu staf perpustakaan atau pustakawan, pengguna perpustakaan sebagai pihak yang memanfaatkan informasi yang disediakan oleh perpustakaan, sarana dan prasarana serta berbagai fasilitas pendukung serta koleksi perpustakaan yang disusun dengan sistem tertentu.

3. Minat baca

Minat baca menurut (Tarigan, 2018). ialah aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. (Hidayati et al., 2021) mengungkapkan bahwa minat membaca adalah keinginan yang mendorong anak untuk senang melakukan kegiatan membaca berdasarkan kemauannya sendiri, tanpa paksaan dari pihak manapun.